ABSTRAK

Seorang tukang bangunan harus memiliki pemahami yang baik tentang sifat-sifat material pembentuk beton, memiliki pengalaman yang cukup dalam rancangan campuran, serta memiliki keterampilan dalam melaksanakan adukan itu sendiri untuk bisa terciptanya sebuah konstruksi beton yang kuat, kokoh, dan ekonomis. Banyaknya bangunan yang rusak akibat gempa bumi tahun 2009 di kenagarian Ulakan kabupaten Padang Pariaman, penulis melakukan sebuah penelitian bersifat deskriptif untuk memenuhi beban tugas akhir pada program studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta-Padang. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran kompetensi tukang bangunan dalam hal sifat-sifat material beton sebagai bahan bangunan. Pengumpulan data menggunakan instumen kuesioner yang disebarkan kepada 25 orang tukang bangunan sebagai responden. Kuesioner didistribusikan secara acak 5 buah setiap korong dimana ada 5 korong di kenagarian Ulakan. Dari hasil penelitian ini diperoleh hanya 44% tukang bangunan yang dianggap memahami sifat-sifat material pemebentuk beton dengan baik. Dari segi pemahaman dan keterampilan merancang adukan beton ada sebanyak 92% tukang bangunan memiliki pemahaman yang baik. Adapun tetapan standar kelulusan berdasarkan jawaban yang benar pada isian kuesioner yang diberikan. Kalau jawaban benar diatas 50%, dianggap memiliki pemahaman yang baik, kalau dibawah itu dianggap tidak memahami dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan untuk dilakukan upaya-upaya meningkatkan pemahaman tukang bangunan di kenagarian Ulakan terutama yang berkaitan pengetahuan sifat-sifat material pembentuk beton, seperti pelatihan, seminar ilmiah dan berbagai kegiatan ilmiah lainnya. Disamping itu juga disarankan melakukan penelitian lanjutan pada nagari-nagari berdekatan yang juga mengalami kerusakan bangunan yang parah saat gempa bumi tahun 2009 yang lalu.

Kata kunci : **Kinerja, tukang bangunan, campuran beton, konstruksi**

ABSTRACT

A builder must have a good understanding of the properties of concrete forming materials, have sufficient experience in mixed design, and have the skills to carry out the mortar itself to create a concrete construction that is strong, sturdy, and economical. The number of buildings damaged by the earthquake in 2009 in the Ulakan district of Padang Pariaman, the author conducted a descriptive study to fulfill the final task load of the Bung Hatta University Civil Engineering study program, Padang. This study aims to obtain a description of the competence of builders in terms of the properties of concrete as a building material. Collecting data using a questionnaire instrument distributed to 25 masons as respondents. The questionnaire was randomly distributed 5 pieces per bag of which there were 5 bags in the Ulakan district. From the results of this study, it was found that only 44% of the builders were considered to understand the properties of concrete forming materials well. In terms of understanding and skill in designing concrete mixtures, 92% of builders have a good understanding. The graduation standard is based on the correct answer in the questionnaire given. If the correct answer is above 50%, it is considered to have a good understanding, if it is below that it is considered not to understand well. Based on the results of this study, it is suggested that efforts be made to improve the understanding of builders in Ulakan village, especially those related to knowledge of the properties of concrete forming materials, such as training, scientific seminars and various other scientific activities. In addition, it is also recommended to carry out further research on nearby villages which also suffered severe building damage during the 2009 earthquake.

Key words: ***Performance,Mason, concrete mix, construction***